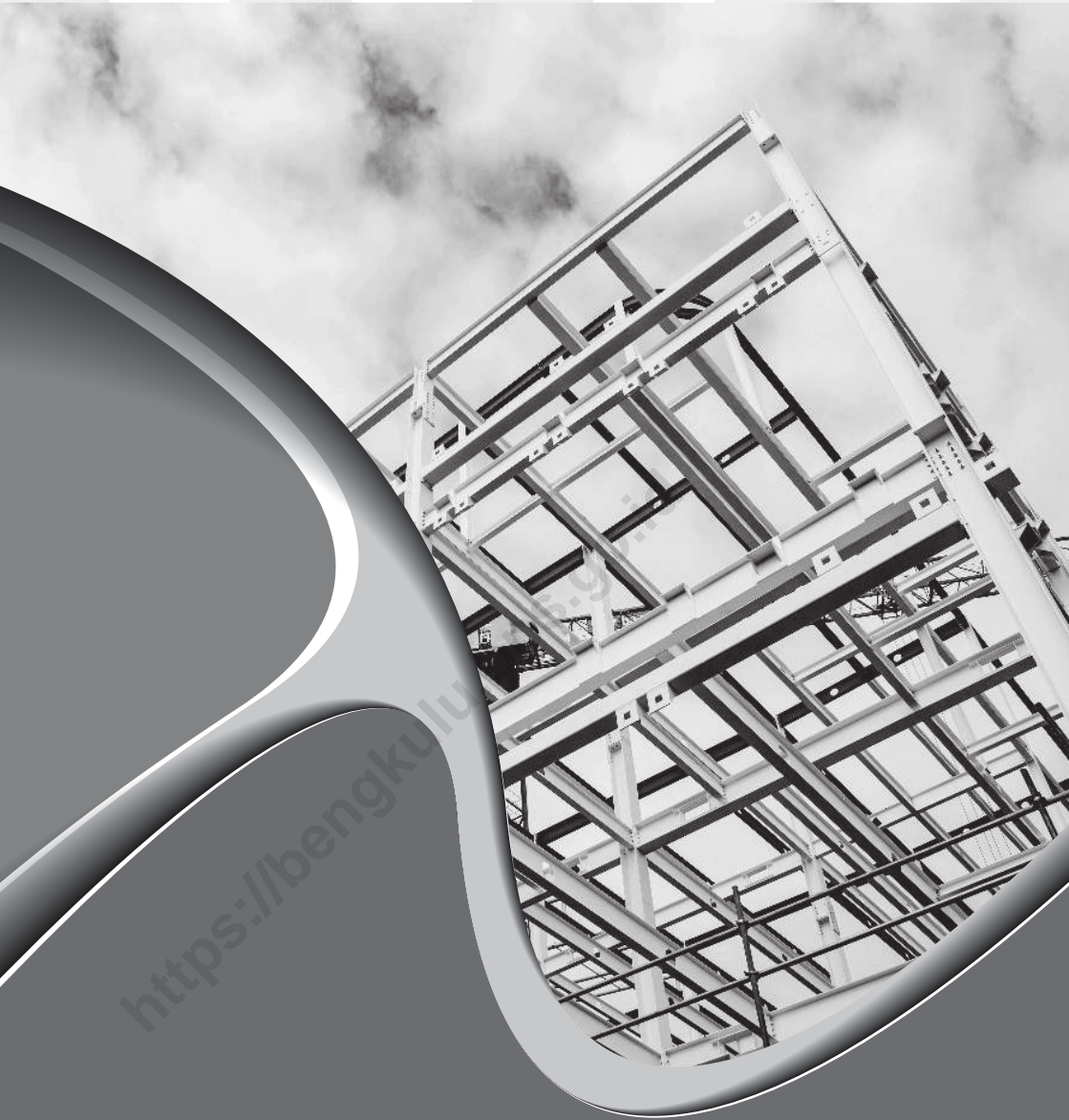




# STATISTIK KONSTRUKSI

*Provinsi Bengkulu* **2021**





# STATISTIK KONSTRUKSI

*Provinsi Bengkulu* **2021**

## STATISTIK KONSTRUKSI PROVINSI BENGKULU 2021

Nomor Publikasi : 17000.2302  
Katalog : 6301003.17

Ukuran Buku : 148 mm X 210 mm  
Jumlah Halaman : xii + 34 Halaman

Naskah:  
BPS Provinsi Bengkulu

Penyunting:  
BPS Provinsi Bengkulu

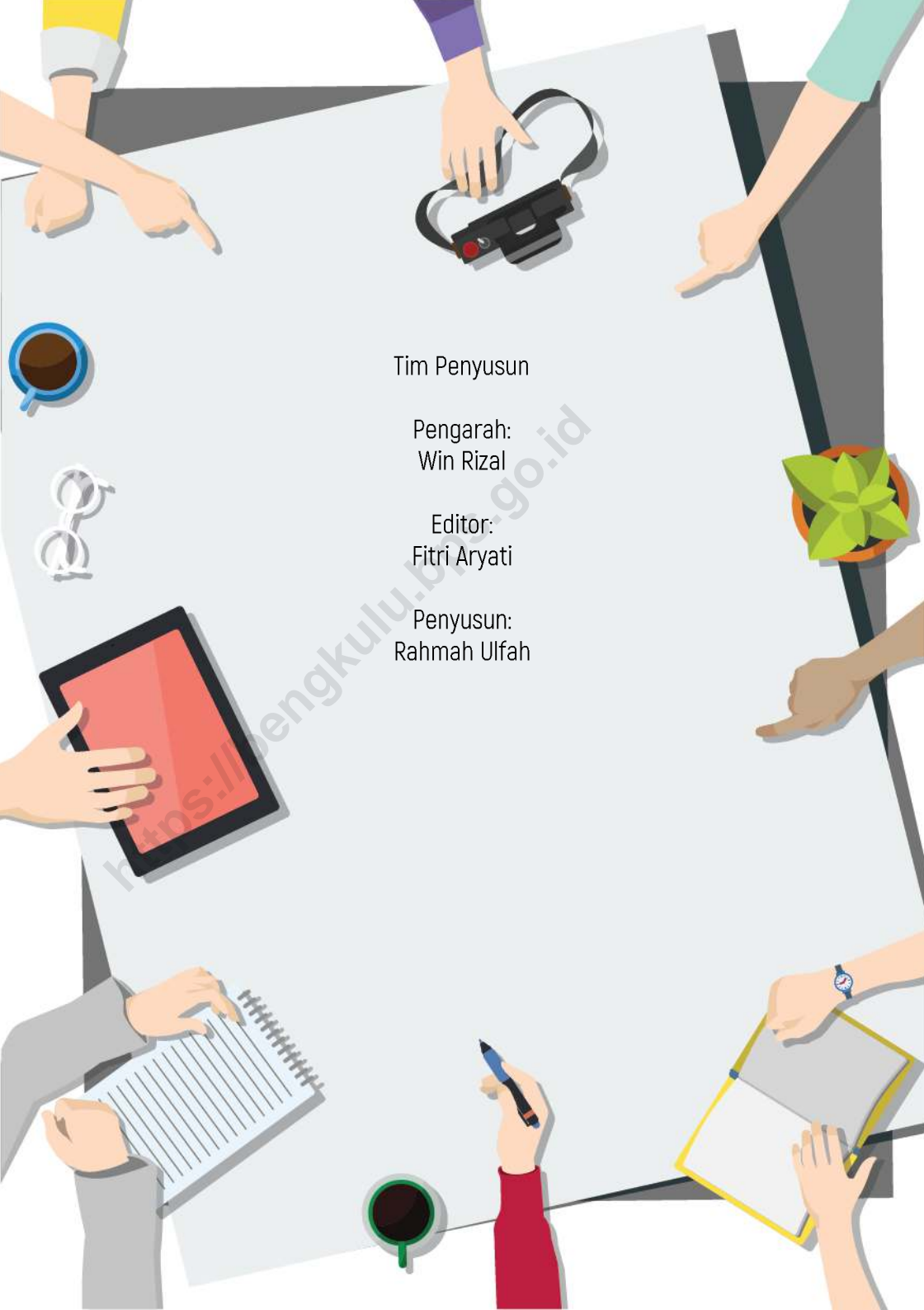
Gambar Kulit:  
BPS Provinsi Bengkulu

Diterbitkan Oleh:  
©Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu

Dicetak Oleh:  
Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu

Sumber Ilustrasi:  
[www.freepik.com](http://www.freepik.com)

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu



Tim Penyusun

Pengarah:  
Win Rizal

Editor:  
Fitri Aryati

Penyusun:  
Rahmah Ulfah



# KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Konstruksi Provinsi Bengkulu 2022 ini merupakan publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bengkulu. Data publikasi ini bersumber dari berbagai survei dan pengumpulan data yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik, antara lain Survei Tahunan dan Triwulanan Konstruksi, Survei Harga Kemahalan Konstruksi, Survei Angkatan Kerja Nasional dan lain sebagainya.

Diharapkan publikasi ini dapat memberikan gambaran mengenai kondisi lapangan usaha konstruksi di Provinsi Bengkulu

Bengkulu, Februari 2023  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Bengkulu,



Ir. Win Rizal, M.E



# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
PENJELASAN UMUM .....	3
STATISTIK KONSTRUKSI PROVINSI BENGKULU .....	9
GAMBARAN RINGKAS SEKTOR KONSTRUKSI PROVINSI BENGKULU .....	9
Jumlah dan Distribusi Usaha/Perusahaan Konstruksi di Provinsi Bengkulu .....	9
Nilai Konstruksi yang Diselesaikan .....	13
INDEKS TERKAIT SEKTOR KONSTRUKSI .....	16
Indeks Kemahalan Konstruksi .....	16
Indeks Kondisi, Prospek, dan Masalah Bisnis Konstruksi .....	19
PERANAN SEKTOR KONSTRUKSI .....	22
Kontribusi Lapangan Usaha Konstruksi Terhadap PDRB .....	22
Tenaga Kerja dan Kontruksi .....	28





# DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kualifikasi Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi.....	6
Tabel 2. Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dan Persentase Distribusinya Menurut Provinsi di Sumatera dan Nasional, 2021* .....	15
Tabel 3. IKK Menurut Provinsi di Wilayah Sumatera, 2021 .....	17
Tabel 4. Indeks Kondisi Bisnis, Prospek Bisnis dan Masalah Bisnis Konstruksi Provinsi Bengkulu, 2021.....	21
Tabel 5. Nilai dan Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Bengkulu, 2021** .....	24
Tabel 6. Penduduk Bengkulu Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Agustus 2021.....	29
Tabel 7. Penduduk Bengkulu Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Lapangan Usaha Konstruksi Menurut Jenis Pekerjaan Utama, Agustus 2021.....	33



# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Persentase Usaha Konstruksi di Provinsi Bengkulu Menurut Skala Usaha, 2021.....	10
Gambar 2. Persentase Usaha Konstruksi di Provinsi Bengkulu Menurut Badan Usaha, 2021.....	11
Gambar 3. Banyaknya Usaha Konstruksi di Provinsi Bengkulu Menurut Kabupaten/Kota, 2021.....	12
Gambar 4. Nilai Konstruksi yang Diselesaikan di Provinsi Bengkulu Menurut Bidang Pekerjaan Utama (Juta Rupiah), 2017-2021* ...	14
Gambar 5. Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota di Bengkulu, 2021.....	18
Gambar 6. Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Konstruksi Bengkulu dan Nasional (Persen), 2016-2021** .....	25
Gambar 7. PDRB ADHB Sektor Konstruksi Kabupaten/Kota di Bengkulu (Juta Rupiah), 2021** .....	26
Gambar 8. Distribusi Persentase PDRB ADHB Lapangan Usaha Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Bengkulu (Persen), 2021** .....	27
Gambar 9. Penduduk Bengkulu Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja di Lapangan Usaha Konstruksi Selama Seminggu yang Lalu Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2021.....	30

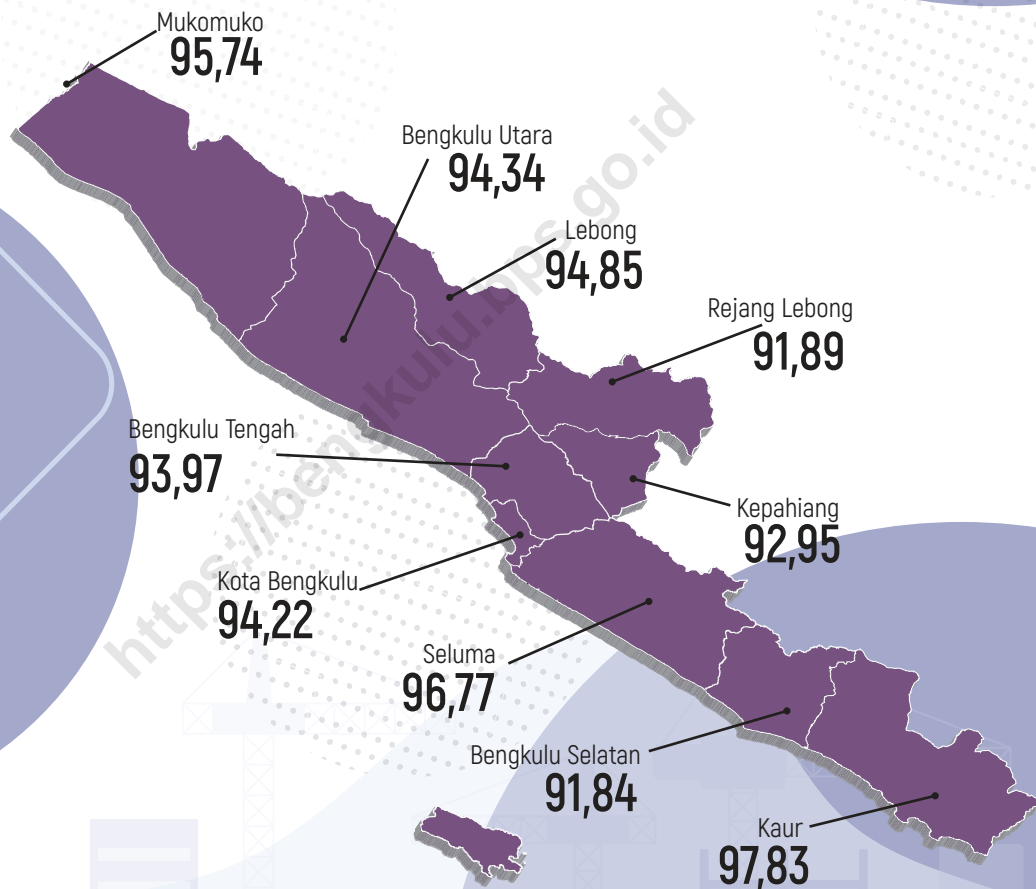
Gambar 10. Penduduk Bengkulu Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja di Lapangan Usaha Konstruksi Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama (Orang, Persen), Agustus 2021.....31

Gambar 11. Penduduk Bengkulu Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja di Lapangan Usaha Konstruksi Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota (Orang), Agustus 2021.... 34

<https://bengkulu.bps.go.id>

# INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI

## KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BENGKULU, 2021





# PENJELASAN UMUM

Konstruksi mencakup berbagai kegiatan dengan hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya, baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana kegiatan lainnya. Bangunan gedung, jalan, jembatan, rel dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi, landasan pesawat terbang, dermaga, bangunan pembangkit listrik, merupakan beberapa contoh hasil dari kegiatan konstruksi. Tidak hanya pada proses pembuatannya, kegiatan konstruksi juga meliputi tahapan persiapan, pembongkaran, dan perbaikan/perombakan bangunan.

Dalam Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020, konstruksi diberi kode F dan kegiatan yang termasuk didalamnya dikategorikan kedalam tiga bidang pekerjaan utama:



a. Konstruksi Gedung (KBLI 2020, 41)

Golongan pokok ini mencakup kegiatan konstruksi umum berbagai macam gedung/bangunan, termasuk pembangunan gedung baru, perbaikan gedung, penambahan dan renovasi bangunan, pendirian bangunan atau struktur prafabrikasi pada lokasi dan konstruksi yang bersifat sementara. Golongan pokok ini juga mencakup konstruksi bangunan tempat tinggal, gedung perkantoran, pertokoan, sarana dan prasarana umum lainnya, termasuk bangunan pertanian dan lain-lain. Kegiatan konstruksi bangunan dimungkinkan untuk disubkontrakkan sebagian atau seluruhnya.

b. Konstruksi Bangunan Sipil (KBLI 2020, 42)

Golongan pokok ini mencakup kegiatan konstruksi umum bangunan sipil, baik bangunan baru, perbaikan bangunan, penambahan bangunan dan perubahan bangunan, pendirian bangunan/struktur prafabrikasi pada lokasi proyek dan konstruksi yang bersifat sementara. Golongan pokok ini juga mencakup kegiatan konstruksi berat seperti fasilitas industri, proyek infrastruktur dan sarana umum, sistem pembuangan dan irigasi, saluran pipa dan jaringan listrik, fasilitas olahraga di tempat terbuka dan lain-lain. Sebagian atau keseluruhan pengerjaan dapat dilakukan atas biaya sendiri, berdasarkan balas jasa/kontrak.

c. Konstruksi Khusus (KBLI 2020, 43)

Golongan pokok ini mencakup kegiatan konstruksi khusus (yang berhubungan dengan keahlian khusus), biasanya khusus pada satu aspek umum untuk struktur yang berbeda, yang membutuhkan peralatan atau ketrampilan khusus dan lebih banyak dilakukan berdasarkan subkontrak. Golongan pokok ini juga mencakup kegiatan penyelesaian gedung, instalasi berbagai macam keperluan yang membuat bangunan berfungsi seperti pipa-pipa ledeng, pemanas, pendingin ruangan (AC), sistem alarm dan pekerjaan listrik lainnya, sistem penyiraman, *lift* dan tangga berjalan dan lain-lain. Termasuk juga kegiatan instalasi dan perbaikan sistem penerangan dan pemberian tanda isyarat untuk jalan raya, rel kereta api, bandar udara, pelabuhan, dan lain-lain. Kegiatan penyelesaian bangunan dan perbaikan meliputi kegiatan yang memberikan kontribusi untuk penyelesaian akhir suatu konstruksi.

Perusahaan konstruksi memiliki kualifikasi tertentu yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan tersebut. Secara ringkas kualifikasi perusahaan adalah penggolongan perusahaan konstruksi menurut tingkat/kedalaman kompetensi kemampuan usaha, yang selanjutnya dibagi menurut kemampuan melaksanakan pekerjaan

berdasarkan kriteria resiko, dan/atau kriteria penggunaan teknologi, dan/atau kriteria besaran biaya.

Berdasarkan peraturan Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK) No. 3 Tahun 2019, penggolongan Kualifikasi ini dapat dibagi atas 5 (lima) jenjang kompetensinya yaitu seperti ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Kualifikasi Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi

No	Golongan Usaha	Kualifikasi	Batas Nilai Satu Pekerjaan
1	Perorangan	Perorangan	s.d. 300 Juta
2	Kecil	K1	s.d. 1 Milyar
		K2	s.d. 1,75 Milyar
		K3	S.d. 2,5 Milyar
3	Menengah	M1	s.d. 10 Milyar
		M2	s.d. 50 Milyar
4	Besar	B1	s.d. 250 Milyar
		B2	Tak Terbatas
5	Non Kualifikasi	Tidak Mendaftar ke LPJK/ sudah expired	

Sumber: Peraturan No. 3 Tahun 2019 Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK)

# NILAI KONSTRUKSI YANG DISELESAIKAN DI PROVINSI BENGKULU, 2021\* (Miliar Rupiah)

\*Angka Sementara

*Konstruksi sipil merupakan jenis pekerjaan konstruksi dengan nilai pekerjaan yang diselesaikan tertinggi di Provinsi Bengkulu*

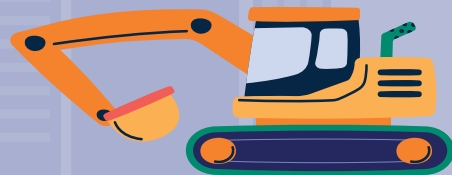


**346.130**  
KONSTRUKSI KHUSUS

**1.605.104**  
KONSTRUKSI SIPIL



**1.119.044**  
KONSTRUKSI GEDUNG





# STATISTIK KONSTRUKSI PROVINSI BENGKULU

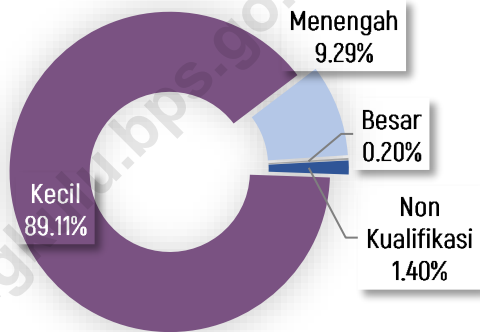
Untuk memberikan gambaran mengenai kondisi sektor konstruksi di Provinsi Bengkulu, beberapa angka dan indikator yang dihasilkan dari berbagai survei dan kegiatan pengumpulan data BPS lainnya akan disajikan secara ringkas pada pembahasan di bawah ini. Ulasan ini mencakup informasi mengenai data dan sumber data konstruksi yang dibahas, dan informasi ringkas mengenai konsep indikator konstruksi yang dibahas.

## **GAMBARAN RINGKAS SEKTOR KONSTRUKSI PROVINSI BENGKULU**

### **Jumlah dan Distribusi Usaha/Perusahaan Konstruksi di Provinsi Bengkulu**

Badan Pusat Statistik (BPS) mengumpulkan data mengenai direktori perusahaan konstruksi di Bengkulu dari berbagai sumber,

antara lain dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) atau Instansi terkait, maupun dari asosiasi usaha konstruksi lainnya. Direktori perusahaan konstruksi ini mengumpulkan data seperti nama perusahaan/usaha konstruksi, alamat, status perusahaan, badan hukum, tahun mulai beroperasi dan bidang pekerjaan utama.



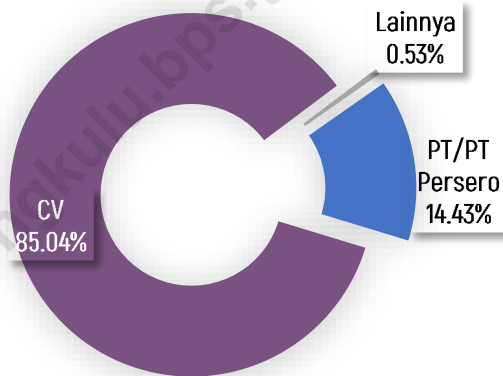
Sumber: Direktori Perusahaan Konstruksi Provinsi Bengkulu 2021, BPS

**Gambar 1. Persentase Usaha Konstruksi di Provinsi Bengkulu Menurut Skala Usaha, 2021**

Berdasarkan direktori perusahaan konstruksi tahun 2021 ini, didapatkan sekitar 1497 usaha/perusahaan konstruksi di Provinsi Bengkulu. Dilihat dari skala usahanya, usaha/perusahaan konstruksi di Bengkulu sebagian besar atau 89,11 persennya merupakan usaha konstruksi berskala kecil. Hanya terdapat sekitar 9,29 persen usaha

konstruksi yang berskala menengah, dan kurang dari satu persen usaha berskala besar.

Sejalan dengan skala usahanya, bentuk badan usaha yang mendominasi usaha konstruksi di Bengkulu adalah badan usaha berbentuk CV (85,04 persen). Sementara itu, usaha konstruksi yang berbentuk PT/PT. Persero adalah sekitar 14,43 persen.



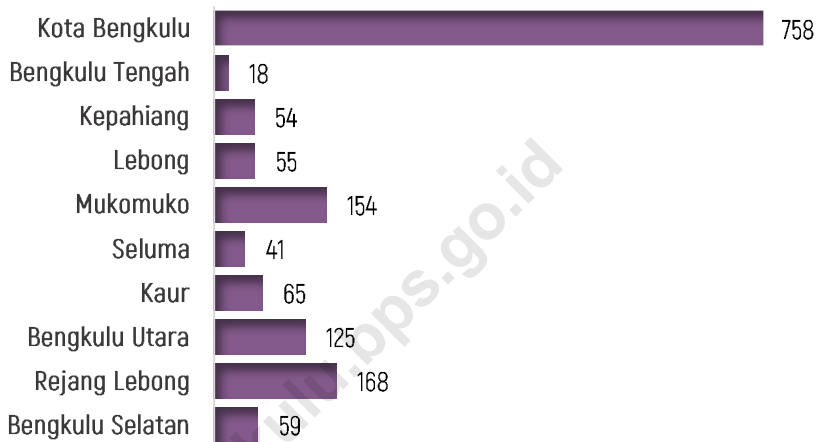
Sumber: Direktori Perusahaan Konstruksi Provinsi Bengkulu 2021, BPS

**Gambar 2. Persentase Usaha Konstruksi di Provinsi Bengkulu Menurut Badan Usaha, 2021**

Selain itu jika dilihat dari wilayah kabupaten/kota tempat usaha konstruksi ini berada, Kota Bengkulu merupakan wilayah dengan jumlah usaha konstruksi terbanyak. Mukomuko dan Rejang Lebong



merupakan wilayah dengan jumlah usaha konstruksi kedua dan ketiga terbanyak di Provinsi Bengkulu.



Sumber: Direktori Perusahaan Konstruksi Provinsi Bengkulu 2021, BPS

Gambar 3. Banyaknya Usaha Konstruksi di Provinsi Bengkulu Menurut Kabupaten/Kota, 2021

## Nilai Konstruksi yang Diselesaikan

Nilai pekerjaan konstruksi adalah nilai keseluruhan pekerjaan atau nilai proyek dikurangi dengan nilai pekerjaan yang disubkontrakkan dikalikan persentase realisasi fisik pekerjaan yang diselesaikan dalam kurun waktu tahun berjalan. Data mengenai nilai konstruksi ini didapatkan dari Survei Perusahaan Kontruksi Tahunan (SKTH) yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS.

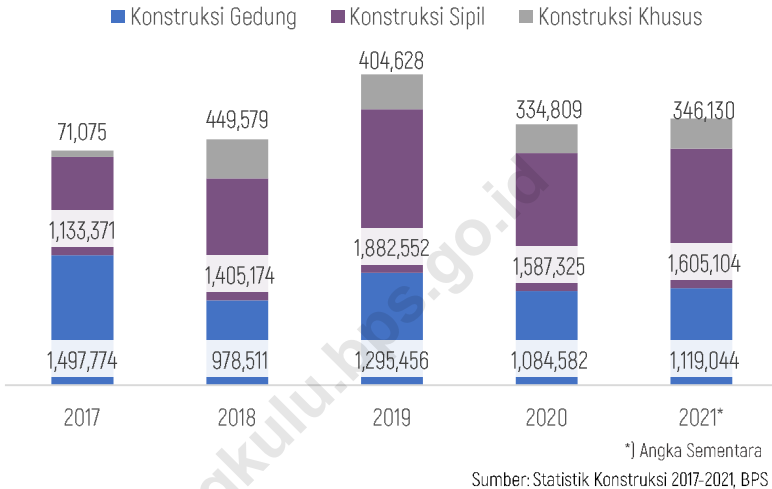
Selama tahun 2021, nilai konstruksi yang mampu diselesaikan oleh perusahaan/usaha konstruksi di Provinsi Bengkulu mencapai 3,07 triliun rupiah<sup>1</sup>. Dalam kurun waktu 2017-2019 terlihat bahwa nilai konstruksi yang diselesaikan di Provinsi Bengkulu mengalami peningkatan. Meskipun demikian, pada tahun 2020 terjadi penurunan, yang kemudian diikuti dengan peningkatan kembali pada tahun 2021.

Sementara itu jika dilihat dari bidang pekerjaan utamanya, konstruksi sipil merupakan jenis pekerjaan konstruksi dengan nilai pekerjaan yang diselesaikan tertinggi di Bengkulu. Nilai konstruksi yang diselesaikan untuk konstruksi sipil mencapai 1,60 triliun rupiah. Sementara konstruksi gedung dan konstruksi khusus mencatatkan

---

<sup>1</sup> Angka sementara

nilai yang diselesaikan sebesar 1,12 triliun rupiah dan 346,13 miliar rupiah.



Gambar 4. Nilai Konstruksi yang Diselesaikan di Provinsi Bengkulu Menurut Bidang Pekerjaan Utama (Juta Rupiah), 2017-2021\*

Jika dibandingkan dengan total nilai konstruksi yang diselesaikan secara nasional, Provinsi Bengkulu hanya menyumbang sebesar 0,22 persen. Jika dibanding dengan wilayah lain di Sumatera, nilai konstruksi yang diselesaikan di Provinsi Bengkulu merupakan yang terkecil dibanding provinsi lain yang ada di Sumatera.

**Tabel 2. Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dan Persentase Distribusinya Menurut Provinsi di Sumatera dan Nasional, 2021\***

Wilayah	Nilai Konstruksi (Juta Rupiah)	Persentase Distribusi Terhadap Nasional (Persen)
(1)	(2)	(3)
Aceh	9 532 918	0,67
Sumatera Utara	47 201 544	3,33
Sumatera Barat	12 009 129	0,85
Riau	45 059 739	3,18
Jambi	9 743 388	0,69
Sumatera Selatan	22 426 982	1,58
Bengkulu	3 070 278	0,22
Lampung	18 369 084	1,30
Kep. Bangka Belitung	3 629 702	0,26
Kepulauan Riau	8 964 991	0,63
<b>Sumatera</b>	<b>180 007 755</b>	<b>12,72</b>
<b>Indonesia</b>	<b>1 415 568 206</b>	<b>100,00</b>

\* ) Angka Sementara

Sumber: Statistik Konstruksi 2017-2021, BPS

## INDEKS TERKAIT SEKTOR KONSTRUKSI

### Indeks Kemahalan Konstruksi

Indeks kemahalan konstruksi (IKK) merupakan indeks yang menggambarkan tingkat kemahalan konstruksi di suatu wilayah dibandingkan dengan suatu wilayah acuan. Dalam hal ini, kota acuan yang digunakan dalam penghitungan IKK tahun 2021 adalah kota Makassar. Kota acuan dipilih berdasarkan kelengkapan sumber data dan nilai indeks yang mendekati indeks rata-rata nasional.

Semakin tinggi nilai IKK menunjukkan bahwa secara relatif semakin tinggi harga bahan bangunan/konstruksi disuatu wilayah. Ini juga mengindikasikan kesulitan/kemudahan untuk memperoleh bahan bangunan/konstruksi disuatu wilayah. Hal ini terutama berkaitan dengan pembentukan harga bahan bangunan/konstruksi ataupun sewa alat berat di suatu wilayah, yang tidak hanya dipengaruhi oleh banyaknya permintaan, tapi juga oleh kondisi dan letak geografis wilayah tersebut, serta kemampuan wilayah itu untuk menyuplai bahan bangunan dari wilayah itu sendiri.

Oleh karena itu, selain digunakan untuk melihat perbandingan harga konstruksi, IKK juga kadang digunakan sebagai salah satu proksi

untuk mengukur tingkat kesulitan geografis suatu daerah. Penghitungan Dana Alokasi Umum daerah (DAU) misalnya, menggunakan indikator IKK sebagai salah satu komponennya.

Data IKK kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu ini diperoleh dari hasil Survei Harga Kemahalan Konstruksi khusus bahan bangunan/konstruksi, sewa alat berat, dan upah jasa konstruksi yang dilaksanakan di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu. IKK tahun 2021 dihitung berdasar data dari survei ini yang dikumpulkan dalam empat periode waktu, yaitu triwulan III dan IV tahun 2020 dan triwulan I dan II 2021.

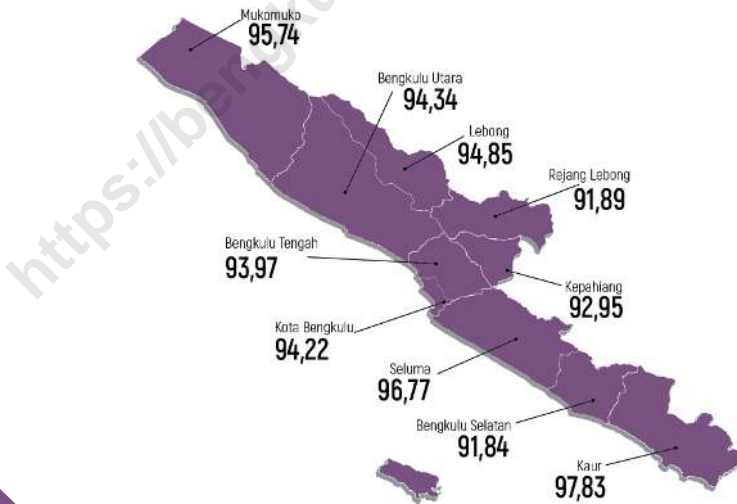
Tabel 3. IKK Menurut Provinsi di Wilayah Sumatera, 2021

Provinsi	IKK
(1)	(2)
Aceh	99,03
Sumatera Utara	101,63
Sumatera Barat	94,77
Riau	94,85
Jambi	92,76
Sumatera Selatan	91,58
Bengkulu	94,42
Lampung	92,57
Kep. Bangka Belitung	101,21
Kep. Riau	116,80

Sumber: Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi dan Kabupaten/Kota 2021, BPS

IKK Provinsi Bengkulu pada tahun 2021 adalah sebesar 94,42. Dibandingkan dengan provinsi lain di Pulau Sumatera, posisi Bengkulu berada pada ke-empat terendah. IKK tertinggi adalah Kepulauan Riau (116,80), sementara terendah adalah Sumatera Selatan (91,58).

IKK antar wilayah kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu menunjukkan nilai yang beragam. Kabupaten Kaur memiliki IKK yang paling tinggi diantara kabupaten/kota lainnya, yaitu sebesar 97,83. Sementara Bengkulu Selatan merupakan kabupaten dengan nilai IKK terendah (91,84). Kabupaten Rejang Lebong menduduki posisi ke dua untuk nilai IKK terendah, yaitu sebesar 91,89.



Sumber: Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi dan Kabupaten/Kota 2021, BPS

Gambar 5. Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota di Bengkulu, 2021

## Indeks Kondisi, Prospek, dan Masalah Bisnis Konstruksi

Indeks kondisi dan prospek bisnis mencoba untuk menangkap persepsi pengusaha konstruksi terhadap kondisi dan prospek bisnis konstruksi mereka. Sementara itu, indeks masalah bisnis mencoba menangkap persepsi pengusaha konstruksi mengenai kondisi permasalahan yang dihadapi oleh bisnis konstruksi. Data ini dikumpulkan berdasarkan hasil survei terhadap usaha/perusahaan konstruksi melalui survei BPS yang dinamakan Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan (SKTR) yang dilaksanakan setiap tiga bulan sekali.

Nilai indeks persepsi dan kondisi bisnis yang berada dibawah 50 mengindikasikan bahwa pengusaha cenderung pesimis terhadap kondisi dan prospek bisnis usahanya. Sedangkan nilai indeks yang

### INDEKS PROSPEK DAN KONDISI BISNIS (PKB)

$50 < PKB \leq 100$ : PENGUSAHA CENDERUNG OPTIMIS AKAN USAHANYA

$0 < PKB \leq 50$ : PENGUSAHA CENDERUNG PESIMIS AKAN KONDISI USAHANYA

### INDEKS MASALAH BISNIS (IMB)

$0 < IMB \leq 25$ : SEDIKIT MASALAH  
 $25 < IMB \leq 50$ : CUKUP BERMASALAH  
 $50 < IMB \leq 100$ : BERMASALAH



berada diatas 50 hingga 100 mengindikasikan bahwa pengusaha cenderung optimis akan usahanya. Sementara itu indeks masalah bisnis yang berada pada rentang 0 hingga 25, 25 hingga 50, dan 50 hingga 100 mengindikasikan bahwa pengusaha cenderung menganggap bahwa usaha konstruksi cenderung sedikit bermasalah, cukup bermasalah, dan bermasalah.

Indeks kondisi bisnis konstruksi di Provinsi Bengkulu pada triwulan I 2021 berada dibawah 50. Hal ini menyiratkan bahwa pada triwulan I 2021 pengusaha konstruksi di Bengkulu cenderung pesimis akan usahanya. Meskipun demikian, pada triwulan II - IV 2021, optimisme pengusaha konstruksi mulai terlihat, yang ditandai dari nilai Indeks Kondisi Bisnis yang mulai berada diatas 50. Sementara itu, nilai Indeks Masalah Bisnis sepanjang tahun 2020 ternyata berada dibawah 25, yang menyiratkan bahwa secara umum pengusaha masih beranggapan bahwa cenderung sedikit masalah yang dihadapi.

**Tabel 4. Indeks Kondisi Bisnis, Prospek Bisnis dan Masalah Bisnis Konstruksi Provinsi Bengkulu, 2021**

Indeks	Tw I 2021	Tw II 2021	Tw III 2021	Tw IV 2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kondisi Bisnis	46,02	53,47	51,91	52,78
Prospek Bisnis	55,54	53,41	56,42	55,21
Masalah Bisnis	15,19	10,69	12,28	10,95

Sumber: Indikator Konstruksi Triwulan I-IV 2021, BPS

## PERANAN SEKTOR KONSTRUKSI

### Kontribusi Lapangan Usaha Konstruksi Terhadap PDRB

Sektor konstruksi memiliki peranan penting dalam perekonomian. Fasilitas dan prasarana penunjang perekonomian seperti jalan, jembatan, dan gedung-gedung perusahaan ataupun perkantoran merupakan *output* dari sektor ini. Dalam perekonomian, sektor konstruksi terutama terkait dengan penyediaan infrastruktur. Dengan kata lain, sektor konstruksi merupakan salah satu penyedia modal fisik perekonomian. Pergerakan sektor konstruksi juga menyokong perekonomian dengan menyerap tenaga kerja.

Peranan sektor konstruksi dalam perekonomian daerah secara umum dapat dilihat dari besaran kontribusi lapangan usaha konstruksi terhadap nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB adalah suatu indikator yang menghitung nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di suatu wilayah sebagai akibat berbagai aktivitas ekonomi pada periode tertentu tanpa memperhatikan apakah faktor produksi tersebut dimiliki oleh residen atau non-residen. Data PDRB dikumpulkan dari berbagai survei dan pendataan di BPS.

Pola distribusi PDRB lapangan usaha atas dasar harga berlaku dapat memberikan indikasi mengenai struktur perekonomian atau peranan dari berbagai kategori ekonomi pada suatu wilayah. Sektor yang mempunyai peranan besar mengindikasikan basis perekonomian pada wilayah tersebut.

Di Provinsi Bengkulu, PDRB lapangan usaha konstruksi pada tahun 2021<sup>2</sup> adalah sebesar Rp. 4.103,84 miliar rupiah. Jika kita bandingkan dengan total PDRB Provinsi Bengkulu yang sebesar 79.576,33 miliar rupiah, kontribusi lapangan usaha konstruksi terhadap total PDRB adalah sebesar 5,16 persen. Dibandingkan dengan sektor ekonomi lainnya, konstruksi berada pada posisi tujuh terbesar lapangan usaha dengan peranan tertinggi terhadap PDRB Provinsi Bengkulu.

---

<sup>2</sup> Data PDRB tahun 2021 adalah angka sangat sementara

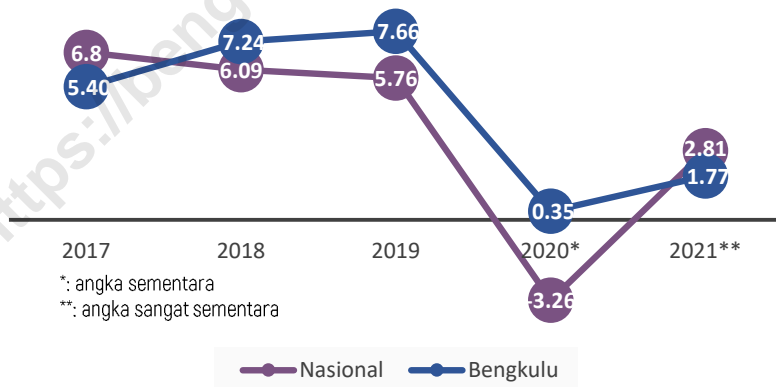
**Tabel 5. Nilai dan Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Bengkulu, 2021\*\***

	Lapangan Usaha	Nilai (miliar rupiah)	Distribusi terhadap total (persen)
	(1)	(2)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	22 445,16	28,21
B	Pertambangan dan Penggalian	4 044,98	5,08
C	Industri Pengolahan	4 628,45	5,82
D	Pengadaan Listrik dan Gas	85,99	0,11
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	149,56	0,19
F	Konstruksi	4 103,84	5,16
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	11 457,52	14,40
H	Transportasi dan Pergudangan	6 303,42	7,92
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 377,35	1,73
J	Informasi dan Komunikasi	3 000,65	3,77
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2 763,78	3,47
L	Real Estat	2 842,81	3,57
M,N	Jasa Perusahaan	1 665,78	2,09
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7 660,69	9,63
P	Jasa Pendidikan	4 776,65	6,00
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1 589,77	2,00
R,S,T,U	Jasa Lainnya	679,92	0,85
<b>C</b>	<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>	<b>79 576,33</b>	<b>100,00</b>

\*\* : Angka sangat sementara

Sumber: BPS Provinsi Bengkulu

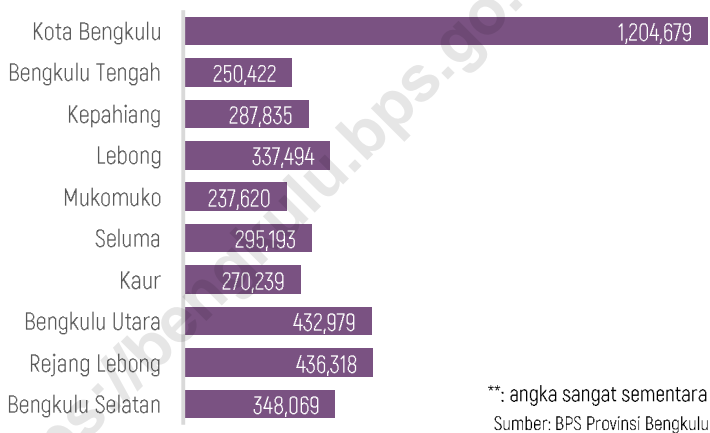
Dalam beberapa tahun terakhir ini, PDRB lapangan usaha konstruksi Provinsi Bengkulu masih mengalami pertumbuhan positif. Meskipun jika dibandingkan dengan kondisi sebelum pandemi, pertumbuhan PDRB lapangan usaha konstruksi di Bengkulu terlihat mengalami perlambatan. Tercatat PDRB lapangan usaha konstruksi Provinsi Bengkulu pada tahun 2021 tumbuh sebesar 2,81 persen dibanding tahun sebelumnya. Kondisi ini terlihat sedikit lebih baik dibanding dengan kondisi secara nasional. Pada tahun 2021 PDB nasional lapangan usaha konstruksi adalah sebesar 1,77 persen dibanding tahun sebelumnya.



Sumber: BPS

Gambar 6. Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Konstruksi Bengkulu dan Nasional (Persen), 2016-2021\*\*

Nilai PDRB lapangan usaha konstruksi di kabupaten/kota pada tahun 2020 secara umum berkisar antara 200 hingga 400 miliar rupiah. Meskipun demikian, Kota Bengkulu mencatatkan nilai PDRB sektor yang jauh melampaui kabupaten lainnya, yaitu mencapai 1,20 triliun rupiah. Hal ini sejalan dengan jumlah usaha/perusahaan konstruksi yang sebagian besar berada pada wilayah Kota Bengkulu.

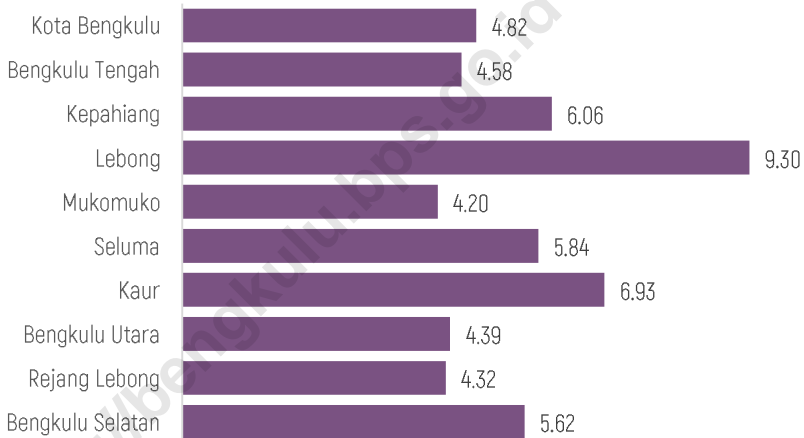


**Gambar 7. PDRB ADHB Sektor Konstruksi Kabupaten/Kota di Bengkulu (Juta Rupiah), 2021\*\***

Dilihat dari kontribusinya terhadap nilai total PDRB masing-masing wilayah, Kabupaten Lebong merupakan wilayah dengan kontribusi sektor konstruksi yang paling tinggi terhadap PDRB

wilayahnya. Tercatat, lapangan usaha konstruksi pada kabupaten ini menyumbang hingga 9,30 persen terhadap total PDRB Lebong.

Kontribusi lapangan usaha konstruksi terhadap PDRB di kabupaten/kota yang lain, secara umum berada diatas 4 persen.



\*\* : angka sangat sementara  
Sumber: BPS Provinsi Bengkulu

**Gambar 8. Distribusi Persentase PDRB ADHB Lapangan Usaha Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Bengkulu (Persen), 2021\*\***



## Tenaga Kerja dan Kontruksi

Lapangan usaha konstruksi, selain sebagai penyedia infrastruktur atau modal fisik, juga berperan dalam menyerap tenaga kerja. Lapangan usaha konstruksi tidak hanya menyerap tenaga kerja pada perusahaan konstruksi besar, tapi juga pada usaha konstruksi perorangan. Hal ini menjadikan konstruksi menjadi salah satu lapangan usaha yang banyak menyerap tenaga kerja dari berbagai kalangan lapisan masyarakat.

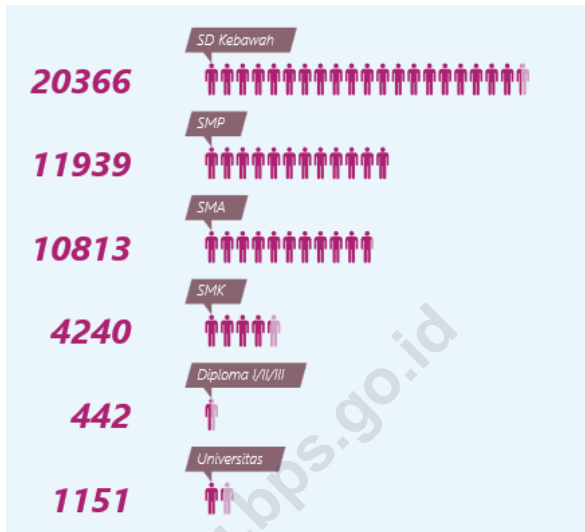
Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2021 menunjukkan bahwa lapangan usaha konstruksi menyerap sekitar 48,95 ribu orang atau sekitar 4,79 persen penduduk berusia 15 tahun keatas yang bekerja selama seminggu lalu pada Agustus 2021.

**Tabel 6. Penduduk Bengkulu Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Agustus 2021**

Lapangan Pekerjaan Utama	Banyaknya
(1)	(2)
A. Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan	467 830
B. Pertambangan Dan Penggalian	11 960
C. Industri Pengolahan	58 588
D. Pengadaan Listrik Dan Gas	1 407
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, Dan Daur Ulang	3 824
F. Konstruksi	48 951
G. Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor	171 822
H. Transportasi Dan Pergudangan	26 300
I. Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum	38 050
J. Informasi Dan Komunikasi	6 904
K. Jasa Keuangan Dan Asuransi	6 766
L. Real Estat	1 058
M,N. Jasa Perusahaan	9 959
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib	64 647
P. Jasa Pendidikan	55 862
Q. Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial	18 780
R,S,T,U. Jasa Lainnya	29 067

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Bengkulu Agustus 2021, BPS

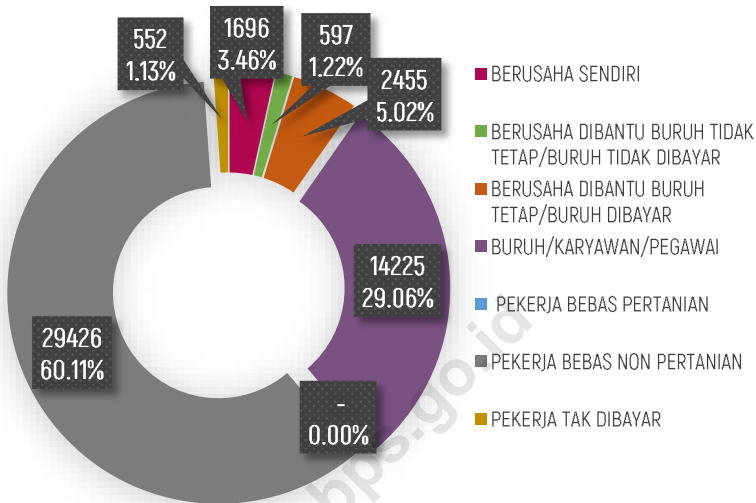
Jika dilihat dari tingkat pendidikannya, sebagian besar penduduk yang bekerja di lapangan usaha konstruksi ini memiliki pendidikan Sekolah Dasar kebawah, yaitu sekitar 20.366 orang.



Sumber: Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Bengkulu Agustus 2021, BPS

**Gambar 9. Penduduk Bengkulu Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja di Lapangan Usaha Konstruksi Selama Seminggu yang Lalu Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2021**

Sementara itu, jika dilihat dari status pekerjaannya, penduduk yang bekerja di lapangan usaha konstruksi ini sebagian besar merupakan pekerja bebas, yaitu sekitar 29.426 orang, sementara pekerja di lapangan usaha konstruksi dengan status sebagai buruh/karyawan/pegawai sekitar 14.225 orang.



Sumber: Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Bengkulu Agustus 2021, BPS

**Gambar 10. Penduduk Bengkulu Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja di Lapangan Usaha Konstruksi Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama (Orang, Persen), Agustus 2021**

Status pekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai mengacu pada seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Sementara itu, buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam

sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya adalah tiga bulan.

Dominannya status pekerja bebas pada lapangan usaha konstruksi dan jumlah pekerja konstruksi yang sebagian besar berpendidikan SMP dan SD kebawah memberikan suatu indikasi mengenai kemungkinan vulnerabilitas pekerja pada sektor ini. Hal ini terutama terkait dengan jaminan ketenagakerjaan yang mungkin tidak bisa maksimal didapatkan, terutama jika dibandingkan dengan pekerja dengan status sebagai karyawan.

Selain itu, jenis pekerjaan utama yang mendominasi pekerja pada lapangan usaha ini adalah pekerja kasar (61,98 persen) dan pekerja pengolahan, kerajinan, dan yang berkaitan dengan itu (29,14 persen). Pekerja konstruksi pada kedua jenis pekerjaan ini mencapai sekitar 44,60 ribu orang atau sekitar 91,12 persen dari total penduduk 15 tahun keatas yang bekerja di lapangan usaha konstruksi.

**Tabel 7. Penduduk Bengkulu Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Lapangan Usaha Konstruksi Menurut Jenis Pekerjaan Utama, Agustus 2021**

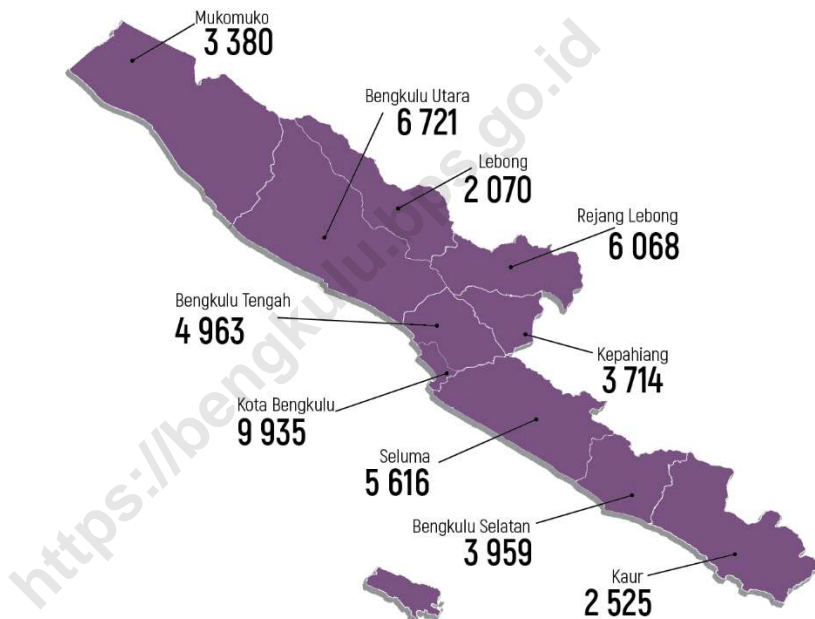
Jenis Pekerjaan Utama	Banyaknya
(1)	(2)
Pekerja kasar	30 339
Operator dan perakit mesin	623
Pekerja pengolahan, kerajinan, dan ybdi	14 265
Pekerja terampil pertanian, kehutanan & perikanan	-
Tenaga usaha jasa dan tenaga penjualan	463
Tenaga tata usaha	409
Teknisi dan asisten profesional	959
Profesional	239
Manajer	1 654
Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan Kepolisian Negara RI	-

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Bengkulu Agustus 2021, BPS

Pekerja yang melakukan tugas manual sederhana dan rutin dalam kegiatan konstruksi seperti buruh bangunan dan buruh teknik sipil lainnya merupakan salah satu jenis pekerjaan yang digolongkan sebagai pekerja kasar. Sementara itu pekerjaan konstruksi yang menerapkan pengetahuan dan keterampilan khusus seperti tukang kayu bangunan, pekerja atap bangunan, pekerja penyiapan dan pemancangan struktur logam dan lain sebagainya digolongkan kedalam pekerja pengolahan, kerajinan dan ybdi.

Jika dilihat dari sebaran penduduk 15 tahun keatas yang bekerja di lapangan usaha konstruksi, Kota Bengkulu merupakan

wilayah dengan jumlah penduduk bekerja di lapangan usaha konstruksi yang terbanyak diantara kabupaten/kota lainnya di Provinsi Bengkulu. Hal ini sebanding dengan jumlah usaha konstruksi yang sebagian besar juga berada diwilayah Kota Bengkulu.



Sumber: Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Bengkulu Agustus 2021, BPS

Gambar 11. Penduduk Bengkulu Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja di Lapangan Usaha Konstruksi Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota (Orang), Agustus 2021

**ST2023**  
**SENSUS PERTANIAN**

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI BENGKULU**

Jl. Adam Malik Km. 8 Kota Bengkulu  
Telp. (0736) 394117-394118, Fax. (0736) 394116  
Homepage: [bengkulu.bps.go.id](http://bengkulu.bps.go.id)  
Email: [bengkulu@bps.go.id](mailto:bengkulu@bps.go.id)